

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Optimalisasi**

Pengertian Optimalisasi adalah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan, jadi optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien. Optimalisasi banyak juga diartikan sebagai ukuran dimana semua kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan jika dipandang dari sudut usaha. Optimalisasi adalah usaha memaksimalkan kegiatan sehingga mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki. (Paparang, BR dkk. 2017)

Pengertian Optimalisasi Optimalisasi adalah kegiatan penyempurnaan suatu sistem supaya berprestasi sebaik-baiknya atas dasar kriteria tertentu. Menurut peneliti optimalisasi adalah suatu hal untuk meningkatkan sesuatu agar terciptanya suatu kualitas yang lebih bagus dari yang sebelumnya, dengan menggunakan faktor-faktor pendukung yang ada sehingga kualitas dari hal yang bagus dapat dirasa menjadi lebih bagus lagi dan dapat menjadi contoh untuk yang lain.

#### **2.2 Definisi Pelayanan**

Pelayanan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sebagai suatu usaha untuk membantu menyiapkan atau mengurus apa yang diperlukan orang lain. Sedangkan menurut pelayanan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan landasan faktor materi melalui sistem, prosedur dan metode tertentu dalam rangka usaha memenuhi kepentingan orang lain sesuai dengan haknya. Pelayanan hakikatnya adalah serangkaian kegiatan, karena itu pelayanan merupakan sebuah proses. Sebagai proses, pelayanan berlangsung secara rutin dan berkesinambungan, meliputi seluruh kehidupan orang dalam masyarakat. (Botutihe, K dkk. 2018)

### 2.3 Pengertian Pelabuhan

Menurut Hananto Soewedo (2015) pelabuhan adalah tempat persinggahan kapal, yang mempunyai sarana dan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan pelabuhan. Fungsi pelabuhan adalah tempat melaksanakan kegiatan bongkar muat. Peran pelabuhan adalah sebagai pintu gerbang arus barang keluar/masuk ke/dari daerah atau negara lain, memperlancar arus penumpang antar pulau, tempat penyerapan tenaga kerja yang cukup potensial, penunjang pertumbuhan ekonomi nasional. Sarana pelabuhan yaitu pergudangan, tempat penyandaran, tempat berlabuh jangkar, tempat kapal di ikat di *busy* pengikat. Fasilitas pelabuhan yaitu pemanduan, penundaan, dan kepil, peralatan bongkar muat, tempat pengisian bahan bakar, air tawar, bahan makanan, supplier, sparepart, adapun fasilitas perbaikan kapal, fasilitas kesehatan pelabuhan.

### 2.4 Pengertian Bongkar Muat

Menurut Hananto Soewedo, (2015) Muatan adalah barang berupa *break bulk* barang yang tidak dimasukkan kedalam peti kemas. Dari beberapa pendapat di atas, bahwa pada dasarnya bongkar muat barang tersebut merupakan kegiatan pemindahan barang dari moda transportasi laut ke moda transportasi darat atau sebaliknya.

### 2.5 Pengertian Perusahaan Bongkar Muat (PBM)

Bongkar adalah kegiatan menurunkan muatan-muatan dari dalam palka ke atas dermaga atau langsung ke alat angkut atau ke tongkang sedangkan muat sebaliknya yaitu kegiatan menaikkan muatan dari atas dermaga atau dari alat angkut atau dari tongkang ke dalam palka dengan derek kapal. Pembongkaran bisa dilakukan secara langsung yakni dari truck langsung ke kapal atau pembongkaran dari kapal langsung ke truck dan pembongkaran secara tidak langsung yakni bongkar muat dari kapal ke dermaga, perpindahan barang dari dermaga ke gudang transit, kegiatan penyusunan dan penyimpanan barang di gudang transit dan selanjutnya kegiatan delivery kepada penerima barang atau yang mewakili. Dalam melakukan pekerjaan bongkar muat maka

perlu dipegang teguh suatu prinsip agar segala sesuatunya berjalan dengan lancar, prinsip-prinsip tersebut adalah : Melindungi kapal (pembagian muatan kapal secara vertical dan horizontal), melindungi muatan agar tidak rusak dari pemuatan sampai pembongkaran, melindungi anak buah kapal dan buruh dari bahaya muatan, menjaga agar pemuatan dilaksanakan secara teratur dan sistematis, pemuatan harus sedemikian rupa hingga broken stowage secekil mungkin. bongkar muat di pengaruhi oleh beberapa faktor antara lain : Fasilitas yang terdiri dari peralatan bongkar muat, pembangkit tenaga listrik, tenaga mekanis, tenaga manusia, alat angkut dan jenis barang muatan Kelengkapan alat bantu bongkar muat pada kapal seperti : Ramp door, Crane Kapal, Hook crane (ganco), jala-jala kapal dan spreader. Yang merupakan alat bantu yang digunakan untuk kelancaran kegiatan membongkar muat berbagai jenis barang.. Sedangkan kelengkapan alat bantu bongkar muat di Pelabuhan antara lain : Mobile crane, crane kapal, gantry crane, level luffing gantry crane, dan forklift.(Hanum, Z dkk.2014)

#### **A. Pengelompokan Muatan**

Menurut Wahyu Agus Prihartanto, ( 2014 ) Pengelompokan muatan dibagi menjadi tiga :

- 1) Pengelompokan muatan berdasarkan jenis pengapalan, dibagi menjadi:
  - a. Muatan Sejenis ( *Homogenous Cargo* )  
Muatan sejenis adalah muatan yang dikapalkan hanya terdiri 1 jenis muatan.
  - b. Muatan Campuran( *General Cargo* )  
Muatan yang terdiri dari berbagai jenis dan sebagai besar menggunakan kemasan ( *bag, pallet, drum* ), contoh :
    - 1) Muatan hasil pertanian
    - 2) Muatan hasil perkebunan
    - 3) Muatan hasil hutan
    - 4) Muatan hasil tambang
    - 5) Muatan hasil laut

6) Muatan kerajinan tangan rumah tangga

7) Muatan hasil industri, dll.

Muatan – muatan tersebut dapat dikategorikan sebagai muatan campuran ( *General Cargo* )

2) Pengelompokan muatan berdasarkan jenis dan kemasan (pembungkus) atau bentuk barang antara lain :

a. Muatan campuran ( *General Cargo* )

Adalah jenis muatan yang terjadi dari berbagai jenis kemasan, yang antara lain meliputi kemasan berupa :

1) *Carton* ( karton )

2) *Drum* ( drum )

3) *Box* ( kotak )

4) *Case* ( peti )

5) *Tin* ( kaleng )

6) *Crate* ( karet )

7) *Gunny Bag* ( karung goni )

8) *Sack* ( kantong kain/kertas )

9) *Bale* ( bal )

10) *Carboys* ( tabung gelas )

11) *Roll* ( gulungan besi/baja )

12) *Rings* ( gulungan kawat/besi )

13) *Bundle* ( bundel )

b. Muatan Curah

Adalah muatan yang tidak menggunakan kemasan atau pembungkus.

1) Curah kering, contoh : gandum, semen dan batu bara.

2) Curah Cair, contoh : minyak, minyak kelapa sawit,dll.

3) Curah Gas, contoh : elpiji

4) Muatan dalam kontainer

- 3) Pengelompokan berdasarkan sifatnya terdiri dari
- a. Muatan berharga, ialah muatan yang mempunyai nilai yang sangat mahal.
  - b. Muatan rahasia, muatan ini sesuai dengan sifatnya harus menjaga kerahasiaannya.
  - c. Muatan berat, ialah muatan yang beratnya lebih dari 19 ton.
  - d. Muatan dingin, ialah muatan yang harus memiliki suhu dingin supaya tidak cepet rusak.
  - e. Muatan hewan, tumbuh – tumbuhan yang sering di angkut dengan kapal laut yang khusus.
  - f. Muatan peka, ialah muatan yang mudah tercemar
  - g. Muatan mengganggu, ialah muatan yang mempunyai sifat mengganggu.
- 4) Suatu pelayanan angkutan muatan dapat dikatakan baik, jika:
- a. Barang yang diangkut tiba pada waktunya.
  - b. Muatan yang diangkut tidak rusak atau hilang
  - c. Tarif uang tambang (*freight*) sesuai dengan pasar sehingga harga jual barang masih menghasilkan keuntungan.
  - d. Terjalin hubungan yang baik dengan para pengangkut
  - e. Klaim kerusakan atau kehilangan cepat dibayar.
- Agar kapal-kapal dapat beroperasi seefisien mungkin, dalam merencanakan pengangkutan muatan, perusahaan pelayan harus terlebih dahulu melihat:
- a. Jenis muatan yang akan diangkut.
  - b. Jumlah pelabuhan yang akan disinggahi dan fasilitas untuk menerima atau membongkar muatan.
  - c. Jenis kapal, bentuk ruang muatan, serta rintangan yang mungkin akan ditemui.
  - d. Opsi muatan yang mungkin didapat
  - e. Jadwal pelayaran kapal-kapal agar tidak berlayar bersamaan.

- 5) Untuk mencapai hasil tersebut, perusahaan pelayaran harus memperhatikan kendala dalam hal:
1. Kerusakan kapal
  2. Keselamatan ABK dan orang lain
  3. Kerusakan muatan
  4. PT. Harindra Mitra Sempurna Penggunaan ruang muat kapal secara maksimum
  5. Sistematika dan kecepatan bongkar muat.

### **B. Ruang Lingkup Pelaksanaan Bongkar Muat**

Berdasarkan Pasal 2 ayat 1 Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: PM 60 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Bongkar Muat Barang dari dan ke Kapal, kegiatan usaha bongkar muat adalah kegiatan usaha yang bergerak dalam bidang bongkar muat barang dari dan ke kapal di pelabuhan, yang meliputi kegiatan:

- 1) Stevedoring, adalah pekerjaan membongkar barang dari kapal ke dermaga/tongkang/truk atau memuat barang dari dermaga/tongkang/truk ke dalam kapal sampai dengan tersusun dalam palka kapal dengan menggunakan derek kapal atau derek darat.
- 2) Cargodoring, adalah pekerjaan melepaskan barang dari tali/jala-jala (ex tackle) di dermaga dan mengangkat dari dermaga ke gudang/lapangan penumpukan barang atau sebaliknya dan;
- 3) Receiving/delivery, adalah pekerjaan memindahkan barang dari timbunan/tempat penumpukan di gudang/lapangan penumpukan dan menyerahkan sampai tersusun diatas kendaraan di pintu gudang/lapangan penumpukan atau sebaliknya.

Pengangkutan sebagai perjanjian selalu didahului oleh kesepakatan pihak pengangkut dan pihak penumpang atau pengirim. Kesepakatan tersebut pada dasarnya berisi kewajiban dan hak, baik pengangkut dan penumpang maupun pengirim. Kewajiban pengangkut adalah mengangkat penumpang atau barang sejak tempat pemberangkatan sampai ke tempat

tujuan yang telah disepakati dengan selamat. Sebagai imbalan, pengangkut berhak memperoleh sejumlah uang jasa atau sewa yang disebut biaya pengangkutan. Kewajiban penumpang atau pengirim adalah membayar sejumlah uang sebagai biaya pengangkutan dan memperoleh hak atas pengangkutan sampai di tempat tujuan dengan selamat.

### C. Dokumen – Dokumen Pembongkran dan Pemuatan Barang

Menurut Wahyu Agung Prihartanto, (2014 ) Dalam kegiatan proses bongkar muat memerlukan beberapa dokumen. Secara garis besar dokumen tersebut yaitu dokumen pembongkaran, dokumen pemuatan dan dokumen pendukung lainnya.

#### 1) Dokumen pembongkaran barang.

##### a. *Tally Bongkar*

Adalah pada waktu barang di bongkar dilakukan pencatatan jumlah colli dan kondisinya sebagaimana terlihat dan hasilnya dicatat dalam tally sheet bongkar.

##### b. *Cargo Manifest*

Merupakan suatu dokumen sarana pengangkut yang berupa suatu daftar muatan barang – barang yang di angkut, dengan rincian : nomor daftar, nama/inisial penerima, tujuan nama pelabuhan, nama negara, kode *harmonized system* ( HS ). Yang menunjukkan jenis barang yang ada dalam kemasan.

##### c. *Outturn Report*

Yaitu daftar dari semua barang dengan mencatat jumlah colli dan kondisi barang pada waktu bongkar.

##### d. *Special Cargo List*

Daftar dari semua barang khusus yang dimuat oleh kapal, misalnya barang berbahaya, barang berharga, dll.

## 2) Dokumen Pemuatan Barang

### a. *Bill Off Lading*

Merupakan bukti tanda terima barang dikeluarkan oleh perusahaan pelayaran yang memungkinkan barang bisa ditransfer dari *shipper* ke *consignee*.

### b. *Cargo List*

Daftar semua barang yang dimuat dalam kapal.

### c. *Tally muat*

Untuk semua barang yang dimuat di atas kapal dicatat dalam tally muat.

## 3) Dokumen Pendukung Lainnya :

### a. *Daily Report*

Laporan harian jumlah kubikasi yang dibongkar atau dimuat per palka dan per hari.

### b. *Balance Sheet*

Laporan harian jumlah kubikasi yang dihasilkan per palka, jumlah TKBM yang digunakan dan kendala – kendala yang terjadi, dan sisa jumlah barang yang belum dibongkar / dimuat.

### c. *Statement Of Facts*

Adalah, laporan tentang berapa banyak muatan yang dimuat atau dibongkar atau di dari kapal setelah aktivitas muat atau bongkar dilakukan.

### d. *Stowage Plan*

Yaitu gambar dari irisan memanjang ataupunampang sebuah kapal dengan muatan yang menunjukkan tempat – tempat penyusunan muatan.

### e. *Damage Report*

Yaitu laporan kerusakan barang yang dibongkar muat dari dan ke kapal.



f. *Ship Particullar*

Data – data kapal yang antara lain menyebutkan panjang dan lebar kapal.

g. *Manifast*

Daftar barang yang akan di bongkar / muat dari dan ke kapal, berisi nama kapal, voyage, jenis barang, tonage/kubikasi, No B/L, *shipper*, *consignee*, asal tujuan oleh perusahaan pelayaran.

h. *Delivery Order*

Bukti kepemilikan barang yang berisi nama kapal, pemilik barang, jenis barang, party, jumlah colly, jumlah *tonage* / kubikasi dll, yang di keluarkan oleh perusahaan pelayaran.

i. *Mate's Receipt ( Resi Mualim )*

Yaitu, bukti pemuatan barang ke kapal yang dikeluarkan oleh perusahaan pelayaran dan di *check* oleh *chief officer* ( Mualim I ) yang berisi tentang barang yang di muat.

#### D. Pihak – Pihak Terkait

Menurut Andri Febriyanto, ( 2015 ) Pihak – pihak yang terkait dalam pelaksanaan bongkar dan muat oleh PT. Harindra Mitra Sempurna.

1) *Surveyor*

Yaitu merupakan badan ini bertugas sebagai juru periksa terhadap kualitas, keabsahan dokumen – dokumen bagi barang impor atau ekspor, di Indonesia yang di tunjuk sebagai juru periksa yaitu PT. Sucofindo.

2) *Maskapai Asuransi*

Adalah resiko atas barang baik didarat maupun dilaut tidak mungkin dipikul sendiri oleh para eksportir dan importir. Dalam hal ini maskapai asuransi memegang peranan yang tidak dapat diabaikan dalam merumuskan persyaratan kontrak yang dapat menjamin resiko yang terkecil dalam tiap transaksi itu.

### 3) *Importir*

Adalah pengusaha yang dapat melakukan kegiatan perdagangan dengan cara memasukan barang dari luar negeri kedalam wilayah pabean Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku.

Menurut Andi Susilo, ( 2013 ) pihak – pihak yang terkait dalam pelaksanaan bongkar muat oleh PT. Harindra Mitra Sempurna

#### a. PPJK / EMKL ( Ekspedisi Muatan Kapal Laut )

Merupakan perusahaan jasa berperan dalam kelancaran proses muat barang dari palka kapal untuk menuju ke gudang importir.

#### b. Bank Devisa

Peran bank dalam kegiatan ekspor impor sangat penting karena sebagai penyedia kredit ekspor juga bisa memperlancar transaksi perdagangan internasional, penyampaian dokumen pengapalan.

#### c. Kementerian Perdagangan

Kementerian Perdagangan dalam pelaksanaan perdagangan internasional jelas memegang peranan penting karena berhak mengeluarkan dokumen ekspor yang disebut dengan COO (*Certificate Of Origin*).

#### d. Bea dan Cukai

Sebagai wakil pemerintah dalam mengawasi lalu lintas perdagangan internasional, Bea dan Cukai membuat para eksportir dan importir dalam kelancaran arus barang dan penumpang di wilayah pelabuhan.

#### e. *Shipping*

Perusahaan maskapai pelayaran masih sangat berperan besar dalam kegiatan ekspor – impor sekalipun transportasi darat dan udara cukup berkembang baik dalam jasa angkutan penumpang dan barang.